

Senin, 2 September 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 2,6%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	31/08/2024
Sentimen	positive

Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 2,6%

JAKARTA, ID - Pendapatan premi industri asuransi jiwa per semester I-2024 tercatat sebesar Rp 88,49 triliun atau tumbuh 2,6% *year-on-year* (yoy). Pertumbuhan tersebut terutama ditopang dari kanal distribusi *bancassurance*.

"Sejak awal tahun hingga Juni 2024, kami melihat adanya sinyal positif pertumbuhan industri asuransi jiwa. Ini jadi kekuatan modal bagi kami untuk semakin memperkuat strategi bisnis di sisa tahun ini," kata Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon, di Jakarta, belum lama ini.

Berdasarkan jenis produk, ia menjelaskan bahwa pendapatan premi dari produk asuransi jiwa tradisional tercatat sebesar Rp 51,81 triliun atau naik 18,6% yoy. Sedangkan pendapatan premi dari produk asuransi jiwa unit link atau disebut juga produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) tercatat sebesar Rp 36,68 triliun, turun 13,8% yoy.

Sementara itu, dilihat dari cara pembayaran, Budi mengatakan

industri asuransi jiwa mendapatkan Rp 59,9 triliun melalui pembayaran premi secara reguler, sementara sisanya sebesar Rp 35,51 triliun merupakan pendapatan premi tunggal. Pendapatan premi melalui pembayaran secara reguler tersebut tercatat naik sebesar 5,2% yoy, sedangkan pendapatan premi dengan pembayaran tunggal tersebut menurun sebesar 1% yoy.

"Peningkatan pendapatan premi yang dibayarkan secara berkala ini menggambarkan keberlanjutan bisnis asuransi jiwa. Hal ini juga menjadi indikasi bahwa masyarakat Indonesia semakin memahami fungsi utama asuransi jiwa sebagai proteksi jangka panjang," ujarnya.

Berdasarkan unit usaha, pendapatan premi pelaku asuransi jiwa konvensional maupun syariah sama-sama mengalami peningkatan, yakni masing-masing sebesar 1,9% yoy dan 7,6% yoy. Jumlah pendapatan premi asuransi jiwa konvensional mencapai Rp 77,41 triliun pada semester I tahun ini, sedangkan pendapa-

tan premi asuransi jiwa syariah tercatat sebesar Rp 11,08 triliun. "Pertumbuhan total pendapatan premi pada semester I-2024 ini didorong oleh performa yang baik pada setiap kanal distribusi yang ada di industri asuransi jiwa," katanya.

Budi menyampaikan bahwa menurut kanal distribusi, pendapatan premi tertinggi berasal dari kanal distribusi *bancassurance* yang mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp 36,92 triliun, atau naik 1,3% yoy. Sedangkan kanal distribusi keagenan dan kanal distribusi alternatif masing-masing mengalami peningkatan pendapatan sebesar 3,4% yoy menjadi Rp 27,94 triliun dan 3,8% yoy menjadi Rp 23,64 triliun.

Tidak hanya pendapatan premi, ia mengatakan bahwa peningkatan juga terjadi pada total aset industri asuransi jiwa, yakni sebesar 0,3% yoy menjadi Rp 616,91 triliun. Namun, kondisi yang sama tidak terjadi pada hasil investasi industri asuransi jiwa. Hasil investasi menurun sebesar 26,4% yoy menjadi Rp 12,32 triliun. **(ks)**

Judul	Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Turun, Imbas Hasil Investasi Merosot
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	neutral

Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Turun, Imbas Hasil Investasi Merosot

Jakarta (SIB)

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan industri asuransi jiwa mengalami penurunan pada semester I/2024. Pendapatan industri asuransi jiwa pada periode tersebut tercatat senilai Rp105,25 triliun.

Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 1,9% jika dibandingkan dengan semester I/2023 yang mencapai Rp107,32 triliun. Sementara pada tahun lalu, pendapatan meningkat 1,8% dari sebelumnya Rp105,44 triliun pada semester I/2022.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyebut penurunan total pendapatan dipengaruhi oleh penurunan hasil investasi yang diperoleh oleh industri asuransi jiwa pada semester pertama ini.

"Industri asuransi jiwa memperoleh hasil investasi sebesar Rp12,32 triliun. Angka tersebut menurun sebesar 26,4% jika dibandingkan dengan hasil semester I/2023," kata Budi dalam paparan kinerja industri asuransi jiwa di Jakarta, Rabu (28/8).

Budi menambahkan penurunan tersebut tentunya tidak terlepas dari pengaruh kondisi ekonomi terutama saat arus investasi di pasar modal terdekat. Hal ini terlihat dari pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang turun dari awal tahun.

Sebelumnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyoroti penurunan hasil investasi industri asuransi jiwa pada semester I/2023. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono menyebut penurunan hasil investasi tidak terlepas dari pengaruh kondisi pertumbuhan ekonomi terutama saat arus investasi di pasar modal tertekan.

Hal tersebut berdampak terhadap kinerja sektor pasar modal di mana pergerakan IHSG yang turun hingga 6% lebih dari awal tahun. Ogi mengatakan asuransi jiwa sendiri memiliki penempatan yang cukup signifikan pada instrumen saham dan reksadana, masing-masing sebesar 26% dan 14% dari total investasi.

"Untuk mengantisipasi penurunan hasil investasi pada instrumen saham dan reksadana, perusahaan asuransi perlu meninjau kembali strategi investasinya dan melakukan shifting ke instrumen yang memberikan return lebih baik," kata Ogi beberapa waktu lalu.

Lebih lanjut, Ogi mengatakan perusahaan asuransi harus berpegang pada prinsip liability driven investment, untuk memastikan kecukupan investasi dan ketepatan/timing likuiditas yang diperlukan untuk membayar manfaat kepada pemegang polis di waktu yang akan datang.

"Dengan kondisi tersebut tidak menutup kemungkinan apabila ke depannya akan terdapat perubahan alokasi aset investasi di industri asuransi," tuturnya. (bisnis.com)

Judul	Asosiasi Asuransi: Pendapatan Init Link Alami Penurunan
Nama Media	Barito Pos
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	neutral

Asosiasi Asuransi: Pendapatan Init Link Alami Penurunan

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyampaikan pendapatan premi unit link terus mengalami penurunan pada Semester I-2024, sedangkan pendapatan premi tradisional mengalami kenaikan.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyebutkan, pada Semester

I-2024 pendapatan premi unit link mencapai Rp 36,68 triliun turun 13,8% jika dibanding

ingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yakni Rp 42,56 triliun.

Ia menuturkan merosotnya pendapatan premi unit link tersebut menjadi perhatian industri. Pasalnya pendapatan premi unit link pernah mendominasi pendapatan industri

asuransi jiwa. Bahkan beberapa tahun belakangan mencapai sebanyak 70% dari total premi.

"Sementara saat ini mendekati 40% yang mana lebih rendah dari tradisional yang mencapai sekitar 60%," kata Budi Tampubolon pada Konferensi Pers Kinerja Semester I-2024, kemarin..

Menurutnya, penurunan tersebut sedikit mengalami perlambatan apabila dibandingkan dengan Semester I-2023. Asal tahu saja, pada periode tersebut pendapatan premi unit link turun 24,9% yoy dibandingkan pada Semester I-2022 dari Rp 56,71 triliun.

Kendati begitu, perusahaan asuransi tetap optimis, mengingat semakin sempurnanya produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Hal ini bisa



Pendapatan premi unit link pernah mendominasi pendapatan industri asuransi jiwa

meningkatkan minat masyarakat terhadap produk tersebut, khususnya kalangan masyarakat yang membu

tuhkan fitur proteksi sekaligus investasi. AAJI menyebutkan pendapatan premi asuransi

tradisional mencapai Rp 51,81 triliun pada Semester I-2024 naik 18,6% secara tahunan. afd

Judul	Klaim Naik, RBC Asuransi Jiwa Menurun
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Generali
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	02/09/2024
Sentimen	neutral

Klaim Naik, RBC Asuransi Jiwa Menurun

Untungnya RBC asuransi jiwa masih di atas ketentuan

Ivanka Rahmana

JAKARTA. Rasio klaim kesehatan asuransi jiwa yang melonjak membuat rasio solvabilitas alias *risk based capital* (RBC) industri asuransi jiwa terus menurun. Meski begitu, RBC asuransi jiwa masih di atas aturan OJK di 120%.

Berdasarkan data OJK per Juni 2024, RBC industri asuransi jiwa di 431,43%. Angka ini turun dari periode sama tahun 2023 di 467,85%.

Peningkatan klaim menjadi salah satu penyebab rasio klaim terhadap pendapatan premi asuransi kesehatan mencapai 105,7%. Jika kondisi ini berlanjut, Ketua Bidang Literasi & Perlindungan Konsumen AAJI, Freddy Thamrin

bilang, akan ada tekanan keuangan signifikan.

Efek klaim naik

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia menyebut, RBC per Juni 2024 masih jauh di atas

RBC Generali Life menurun dari 353% di Juni 2023 jadi 243% di Juni 2024.

angka minimum yakni di 243%. Meskipun masih dalam keadaan sehat, angka ini menurun jika dibandingkan pada Juni 2023 sebesar 353%.

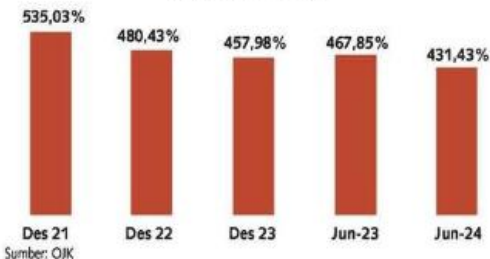
Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbi-anti Gautama mengatakan, tingginya pembayaran klaim menjadi salah satu penyebabnya. "Di sisi lain, penyesuaian RBC ini membuktikan komitmen Generali Indonesia pada pelayanan ke nasabah," kata dia. Pada semester I tahun ini, klaim yang dibayar Generali naik 13% menjadi Rp 608,2 miliar. Dimana 78% adalah klaim asuransi kesehatan.

Di semester II-2024 ini, Generali Indonesia optimistis dapat menjaga tingkat RBC dalam keadaan stabil. Generali akan rutin mengevaluasi keuangan dan risiko yang mempengaruhi.

RBC PT Asuransi Ciputra Indonesia per Juni 2024 juga turun menjadi 217% dari periode sama tahun lalu di 300%. Direktur Utama Ciputra Life Hengky Djoj Santoso menegaskan akan meningkatkan pendapatan premi, bisnis baru, dan menjaga pengeluaran agar RBC tak terus turun.

Di semester I-2024, Ciputra Life mencatatkan kenaikan premi 46% jadi Rp 295,1 miliar. Di akhir tahun Ciputra Life menargetkan bisa mengerek premi 30% dari pendapatan premi di tahun 2023 sebesar Rp 460 miliar. Ini artinya hingga akhir tahun ini, pendapatan premi Ciputra Life sekitar Rp 600 miliar.

Perkembangan Rasio Kesehatan (RBC) Asuransi Jiwa



Judul	Vivin Arbianti Gautama
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Generali
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	02/09/2024
Sentimen	positive

Penyesuaian RBC membuktikan komitmen Generali pada pelayanan ke nasabah.

**Vivin Arbianti Gautama, Chief
Marketing Officer Generali Indonesia**

Judul	Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa Masih Sehat
Nama Media	Banjarmasin Post
Newstrend	Catatan Kinerja Generali
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	02/09/2024
Sentimen	positive

Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa Masih Sehat

JAKARTA, BPOST - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa industri asuransi jiwa mencatatkan Risk Based Capital (RBC) sebesar 431,43 persen pada Juni 2024, menurun dari 467,85 persen pada Juni 2023.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) melaporkan bahwa RBC perusahaan pada Juni 2024 masih jauh di atas angka minimum yang ditetapkan pemerintah, yakni 243 persen, menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan sehat.

Meskipun demikian, angka ini menurun dari posisi Juni 2023 yang tercatat 353 persen.

Chief Marketing Officer

Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama, menjelaskan bahwa penurunan ini sebagian disebabkan oleh tingginya pembayaran klaim.

"Di sisi lain, penyesuaian RBC ini juga membuktikan komitmen Generali Indonesia kepada nasabah melalui adopsi berbagai teknologi terkini, beserta infrastrukturnya untuk menghadirkan pelayanan prima yang dapat dinikmati nasabah," kata Vivin kepada Kontan, Jumat (30/8).

Generali Indonesia optimistis dapat menjaga tingkat RBC dalam keadaan stabil pada semester II-2024 dengan melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap

keuangan perusahaan serta faktor-faktor risiko yang mempengaruhi rasio tersebut.

Di sisi lain, PT Asuransi Ciputra Indonesia (Ciputra Life) melaporkan RBC sebesar 217 persen pada Juni 2024, menurun dari 300 persen pada periode yang sama tahun lalu.

Direktur Utama Ciputra Life, Hengky Djoj Santoso, menyebutkan bahwa perusahaan tidak memiliki strategi khusus untuk meningkatkan RBC.

Sebagai gantinya, Ciputra Life fokus pada target-target premi, bisnis baru, dan pengelolaan expenses atau pengeluaran untuk meningkatkan profit perusahaan serta menjaga RBC di atas

ketentuan minimum OJK.

Ciputra Life mencatatkan peningkatan pendapatan premi sebesar 46 persen pada semester I-2024, mencapai Rp 295,1 miliar, dibandingkan dengan Rp 202,7 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan premi mencapai Rp 600 miliar untuk tahun 2024, meningkat sekitar 30 persen dibandingkan perolehan pendapatan premi tahun 2023 yang tercatat Rp 460 miliar. Hengky berharap pendapatan premi dapat mencapai target tersebut untuk memastikan kesehatan finansial perusahaan tetap terjaga. (**Kontan**)

Judul	EFEK GANDA INFLASI BIAYA MEDIS
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Dampak Inflasi Biaya Medis Terhadap Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg17
Tanggal Berita	02/09/2024
Sentimen	neutral

| INDUSTRI ASURANSI JIWA | EFEK GANDA INFLASI BIAYA MEDIS

Tren peningkatan biaya medis membawa efek ganda bagi industri asuransi jiwa, khususnya pada lini bisnis kesehatan. Di satu sisi, pertumbuhan biaya itu mau tidak mau membuat pelaku usaha asuransi mengerek tarif premi. Di sisi lain, inflasi tarif kesehatan terbukti memicu lonjakan rasio klaim yang berisiko membuat perusahaan asuransi jiwa merugi.

Akbar Maulana & Perilla Hestin Untari
redaksi@bisnis.com

Laporan Mercer Marsh Benefits (MMB) *Health Trends 2024* menunjukkan bahwa tingkat inflasi biaya medis secara global telah kembali ke situasi sebelum pandemi Covid-19.

Bahkan, laporan yang dirilis akhir tahun lalu itu juga menunjukkan bahwa inflasi biaya medis telah mencapai 10,1% pada 2021 dan 2022.

Realisasi itu berada di atas tingkat inflasi medis global sebelum pandemi, yakni berada di level 9,7% pada 2018 dan 2019.

Mercer Marsh Benefits (MMB) *Health Trends 2024* kemudian memprediksi tren inflasi ongkos medis masih akan meningkat pada 2023 dan 2024 dengan didukung oleh sederet faktor, termasuk pengaruh inflasi umum yang juga dalam laju peningkatan dan pemanfaatan layanan medis terus bertumbuh.

Pada 2023, laporan itu menunjukkan tingkat inflasi biaya medis secara global diperkirakan melonjak hingga 12,4%.

Kendati diperkirakan melambat pada 2024, tingkat inflasi ongkos kesehatan global itu masih akan mencapai dua digit dan lebih tinggi dari situasi sebelum pandemi.

"Riset kami tahun ini menemukan bahwa lebih dari separuh negara-negara di dunia diperkirakan akan mengalami rerata tingkat inflasi dua digit pada 2022, 2023, dan 2024," tulis laporan tersebut.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan tren peningkatan biaya medis yang cukup signifikan. Mercer Marsh Benefits (MMB) *Health Trends 2024* melaporkan bahwa inflasi ongkos kesehatan di Tanah Air bahkan melampaui data global dan sangat jauh dari angka inflasi umum.



Pekerja beraktivitas di dekat logo-logo perusahaan asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta.

Peningkatan itu berada di atas laju inflasi ongkos kesehatan global dan juga jauh melampaui inflasi umum di Tanah Air.

Bahkan, survei dengan responden perusahaan asuransi dan jasa keuangan di seluruh dunia itu pun memproyeksikan laju inflasi biaya medis di Indonesia pada 2023 dan 2024 akan lebih tinggi lagi.

Laju inflasi biaya medis di Indonesia diyakini akan tetap berada di atas capaian secara global.

PENAIKAN PREMI
Inflasi biaya medis tentu menjadi tantangan bagi indus-

"Secara umum, perusahaan asuransi yang mempunyai produk asuransi kesehatan melakukan penyesuaian portofolio risiko dengan peningkatan tarif dan penyesuaian syarat dan kondisi," kata Wahyudin.

Setali tiga uang. Ketua Bidang Literasi & Perlindungan Konsumen Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Freddy Thamrin menyebut inflasi medis yang terus berlanjut menjadi tantangan besar bagi industri asuransi jiwa.

Namun demikian, dia memastikan bahwa industri memiliki langkah-langkah strategis untuk menghadapi tren tersebut.

Asosiasi berkomitmen me-

sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, salah satu faktor yang mendorong kenaikan premi asuransi kesehatan pada periode Juni 2024 adalah inflasi biaya medis.

Sampai dengan Juni 2024, premi asuransi kesehatan untuk asuransi umum mencapai Rp4,81 triliun atau naik sebesar 16,88% secara tahunan (year-on-year/VoY).

"Hal tersebut juga menjadi pemicu bagi perusahaan asuransi untuk menaikkan premi asuransi kesehatan, untuk memastikan perusahaan memiliki

peningkatan cukup signifikan, yakni 29,3% YoY menjadi Rp7,62 triliun.

Pada periode yang sama, klaim kesehatan kumulatif juga meningkat dua digit, yaitu mencapai 20,3% YoY menjadi Rp4,21 triliun.

Hal itu, jelasnya, menyebabkan rasio klaim asuransi kesehatan terhadap pendapatan premi untuk lini bisnis tersebut mencapai 105,7%.

Menurutnya, kondisi itu mencerminkan adanya tekanan pada lini bisnis tersebut.

"Artinya, jumlah klaim yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa lebih besar daripada premi yang diterima. Yang

Judul	Jiwasraya Terus Berkomunikasi Intens dengan Pemegang Polis Agar Ikut Program Restrukturisasi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	02/09/2024
Sentimen	positive

Kilas BUMN ▶

Jiwasraya Terus Berkomunikasi Intens dengan Pemegang Polis Agar Ikut Program Restrukturisasi

JAKARTA. Pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berencana membubarkan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menyusul berakhirnya Program Restrukturisasi Jiwasraya. Sejalan dengan itu, hingga 31 Juli 2024 tercatat sebanyak 99,7% plus Jiwasraya mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya. Berbagai strategi pun manajemen Jiwasraya lakukan agar seluruh polis ikut program restrukturisasi.

Menanggapi rencana tersebut, bagaimana langkah manajemen Jiwasraya ke depan pasca selesainya Program Restrukturisasi Jiwasraya? Berikut petikan wawancara khusus kami dengan Pti. Direktur Utama Jiwasraya, Mahelen Prabantariko di Jakarta, beberapa waktu yang lalu.

Pemerintah berencana membubarkan Jiwasraya. Selaku manajemen, bagaimana Anda mempersiapkan putusan ini?

Manajemen yakin keputusan pemerintah diambil setelah melalui proses observasi, analisis dan pertimbangan yang holistik, komprehensif, hingga sangat matang dengan melibatkan banyak pemangku kebijakan, regulator serta masukan-masukan dari sejumlah pakar, demi meminimalisir risiko dan menghadirkan solusi terbaik kepada seluruh pihak, khususnya para pemegang polis Jiwasraya. Kami akan menjalankan setiap keputusan yang diambil oleh pemegang saham juga.

Sementara terkait dengan rencana pembubaran, manajemen telah melakukan sejumlah langkah yang berdasarkan pada koridor hukum yang berlaku di Indonesia, serta mengedepankan prinsip kepatuhan dan manajemen risiko.

Menangnya kapan pembubaran Jiwasraya dilakukan?

Sejatinya pembubaran Jiwasraya merupakan kewenangan dari Pemegang Saham

dan Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan proses pembubaran perusahaan merupakan kelanjutan dari pelaksanaan Program Restrukturisasi Jiwasraya. Patut diingat, Pemerintah telah menyiapkan solusi terbaik dengan mendirikan perusahaan asuransi baru, yakni IFG Life yang terbukti mampu membayar manfaat polis kepada para pemegang polis eks Jiwasraya.

Dengan berada di bawah naungan Holding BUMN Perasuransian dan Penjaminan, IFG dan ekosistem BUMN dan bisnis asuransi yang besar, kami optimis IFG Life bisa menjadi pemantik kembalinya kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi nasional.

Lalu, apa saja langkahnya?

Mengacu pada POJK No.28 /POJK.0.5/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, terdapat sejumlah tahapan yang harus ditempuh sebelum perusahaan dibubarkan. Mulai dari pencabutan izin usaha, hingga pada pelaporan likuidasi.

Dari aturan tersebut, manajemen Jiwasraya berkomitmen patuh terhadap keputusan, ketentuan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Bagaimana dengan nasib para pemegang polis yang masih menolak ikut program restrukturisasi?

Jika mengacu pada ketentuan yang berlaku, maka polisnya akan tetap tinggal di Jiwasraya. Di mana pengembalian manfaat polisnya akan didasarkan pada ketentuan POJK No.28 /POJK.0.5/2015. Terlebih kondisi keuangan Jiwasraya dalam posisi RBC yang negatif dan negative equity.

Namun, manajemen berharap pemegang polis yang masih menolak program restrukturisasi untuk ikut seperti 2,47



DOCK. PRIBADI
Mahelen Prabantariko, Direktur sekaligus Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

juta peserta lainnya. Karena Program Restrukturisasi Ji-

wasraya merupakan solusi terbaik yang merupakan hasil implementasi pemenuhan ke-

tentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah melalui koordinasi de-

ngan pemangku kepentingan terkait demi menyelamatkan manfaat polis dari potensi ketidakpastian bila Jiwasraya harus dilikuidasi.

Bagaimana Anda meyakinkan pemegang polis yang menolak?

Kami sudah memprediksi Program Restrukturisasi Jiwasraya merupakan pekerjaan yang luar biasa sulit. Pada tahun 2024 ini, kami fokus melakukan pendekatan kembali, bahkan ada yang lebih dari tiga kali kepada pemegang polis yang menolak supaya ikut Program Restrukturisasi Jiwasraya.

Dengan niat yang positif, kami bersama Pemerintah kembali menawarkan solusi terbaik kepada para pemegang polis melalui Program Restrukturisasi Jiwasraya. Langkah sosialisasi ini kami harus lakukan untuk bisa menghadirkan *win-win solution* kepada seluruh pemegang polis Jiwasraya. Meski pilihan akhirnya ada pada pemegang polis masing-masing.

Bagaimana dengan pemegang polis yang sedang melakukan upaya hukum di persidangan?

Manajemen Jiwasraya tetap menghormati upaya hukum yang sedang dilakukan oleh pemegang polis yang menolak. Kami pun berkomitmen untuk mematuhi proses hukum, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun kami berharap seluruh pemegang polis bersedia ikut Program Restrukturisasi Jiwasraya.

Sejauh ini, seperti apa perkembangan Program Restrukturisasi Jiwasraya? Berapa jumlah yang mengikuti program ini?

Sampai dengan 31 Juli 2024, Program Restrukturisasi Jiwasraya telah diikuti oleh 99,7% dari total seluruh pemegang polis Jiwasraya. Jadi jika ditotal, terdapat 2,4 juta peserta yang telah mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya. Sementara yang belum meng-

ikuti program restrukturisasi, berangsur-angsur mulai berkurang, dimana saat ini tersisa sekitar 100-an peserta.

Sesuai dengan laporan dari tim pelayanan, jumlah pemegang polis yang mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya semakin bertambah. Manajemen optimis jika penghentian operasi perusahaan, jumlah peserta yang mengikuti program restrukturisasi tersebut akan terus bertambah seiring dengan upaya 'jempit bola' yang kami lakukan.

Untuk nominal hasil restrukturisasi?

Angka terus bergerak. Per 31 Juli 2024 capaian program restrukturisasi yang dicatat sebagai liabilitas Jiwasraya senilai Rp38 triliun dan bagi pemegang polis yang setuju Program Restrukturisasi, sudah dibayarkan sebesar Rp 15,5 triliun.

Jadi untuk mereka yang belum ikut, masih bisa mengikuti Program Restrukturisasi?

Ya, masih sampai dengan batas waktu pembatasan kegiatan usaha dalam waktu dekat. Kami berharap pemegang polis yang belum mengikuti Program Restrukturisasi dapat menghubungi kami segera, melalui kanal komunikasi mulai dari call center (021) 5098 7151, WhatsApp +62 811-1465031, hingga surat elektronik (*sured*) di customer_service@jiwasraya.co.id.

Apa pesan anda untuk mereka yang belum ikut Program Restrukturisasi?

Saya bersama manajemen Jiwasraya menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, pemangku kebijakan, dan khususnya kepada seluruh pemegang polis. Bagaimana pun juga penyelamatan polis yang dilakukan ini, berkat adanya saling pengertian dan pemahaman di semua pihak.

17061632

Judul	Allianz Catat Tiga Jenis Klaim Kanker Tertinggi
Nama Media	Waspada
Newstrend	Advertorial Allianz
Halaman/URL	PgA7
Tanggal Berita	01/09/2024
Sentimen	positive

Allianz Catat Tiga Jenis Klaim Kanker Tertinggi

GAYA hidup tidak sehat, sudah pasti menimbulkan konsekuensi kesehatan yang penuh risiko di masa depan. Salah satu penyakit yang turut dipengaruhi oleh gaya hidup adalah kanker.

Penyakit ini masih menjadi salah satu penyebab angka kematian tertinggi di seluruh dunia, bahkan International Agency for Research on Cancer (IARC) di tahun 2024 telah memperkirakan kasus kanker akan meningkat dua kali lipat sampai 35 juta diagnosis dalam dua dekade yang akan datang. IARC juga menggambarkan kondisi ini sangat mungkin terjadi jika melihat perubahan lifestyle generasi saat ini dan juga kondisi lingkungan yang semakin tidak sehat.

Berdasarkan catatan Global Burden of Cancer Study dari World Health Organization terakhir di tahun 2020, tiga kasus kanker tertinggi adalah kanker payudara, kanker serviks, dan kanker paru-paru. Sementara di semester I 2024, Allianz Life juga mencatat kanker payudara sebagai kasus klaim kanker tertinggi, diikuti oleh kanker paru-paru, dan kanker usus besar sebagai dua kasus klaim kanker tertinggi selanjutnya.

Hingga Juni 2024, Allianz Life bahkan telah membayarkan santunan perlindungan penyakit kritis (rider unit link) untuk lebih dari 700 kasus klaim dan membiayai pengobatan untuk lebih dari 7.000 kasus klaim kanker.

Meskipun termasuk penyakit yang sering menjadi momok, penyakit kanker masih bisa disembuhkan, terutama jika sudah diketahui sejak dini. Kisah sukses para penyintas kanker juga sudah sering terdengar, misalnya penyanyi Ari Lasso yang pernah didiagnosis penyakit kanker dan kemudian melakukan pengobatan, Vidi Aldiano yang tengah menjalani pengobatan kanker di sela-sela kesibukannya, penyanyi senior Titiek Puspa yang juga pernah didiagnosis mengidap kanker serviks

dilanjutkan dengan menjalani perawatan intensif dan tindakan kemoterapi hingga dinyatakan sembuh.

Namun demikian, biaya yang dibutuhkan untuk pengobatan ini cukup membebani kondisi finansial. Untuk pengobatan penyakit kanker, biaya kemoterapi bisa diperkirakan seharga jutaan rupiah untuk sekali kemoterapi.

Namun, metode ini harus dilakukan secara berkelanjutan tergantung dari jenis penyakit yang diderita. Hal ini juga dipengaruhi dengan adanya kenaikan biaya kesehatan di Indonesia setiap tahunnya.

Untuk itu, proteksi kesehatan perlu dimiliki sedini mungkin, bahkan pada saat kondisi masih prima. Saat ini, untuk memastikan keamanan keuangan ketika harus melakukan pengobatan, Allianz Life telah menghadirkan produk asuransi kesehatan murni terbaru, Allianz Flexi Medical dan AlliSy Flexi Medical.

Dengan harga yang terjangkau, kedua produk ini memberikan manfaat perlindungan kesehatan yang lebih lengkap, bahkan untuk pengobatan penyakit kelas berat seperti penyakit kritis. Manfaat ini dapat meringankan pengeluaran biaya termasuk dengan biaya perawatan untuk kemoterapi dan manfaat pemeriksaan remisi kanker maksimal 5 tahun sejak akhir perawatan aktif dan tes laboratorium.

Selain itu, manfaat lainnya yang bisa didapatkan adalah termasuk manfaat rawat inap, perawatan ICU, dan tindakan bedah.

Selain mempersiapkan proteksi kesehatan sedini mungkin, hal yang paling harus dilakukan adalah deteksi dini. Pentingnya melakukan deteksi



dini sangat dibutuhkan untuk menghindari semakin besarnya risiko penyakit dan kecilnya tingkat kesembuhan. Setiap penyakit kanker memiliki tanda-tanda yang khas.

Melihat tingginya kasus klaim ketiga jenis penyakit kanker tersebut, Head of Claim Support and Data Analytics Allianz Life Indonesia, dr. Tubagus Argie Sunartadirdja (dr. Argie), memberikan tips khusus untuk mendeteksi gejala kanker sejak dini.

1. Kanker Payudara

Tanda yang paling jelas pada stadium awal adalah munculnya benjolan di payudara. Benjolan bisa keras atau lunak, tapi tidak menyakitkan. Lalu terjadi pembengkakan payudara baik sebagian atau keseluruhan. Pada stadium lanjut, kulit payudara berubah warna menjadi seperti warna kulit jeruk, keluar cairan bukan ASI dari puting yang berwarna kuning, cokelat, merah atau bening.

2. Kanker Paru-paru

Penderita kanker paru-paru pada tahap awal biasanya

mengalami batuk yang tidak bisa disembuhkan lebih dari empat minggu. Dahak berwarna karat atau merah karena ada darah, sesak nafas, dada terasa nyeri saat mengambil nafas dalam atau sewaktu batuk.

3. Kanker Usus

Ciri-ciri serangan kanker usus adalah diare atau susah buang air besar (BAB) selama lebih dari empat minggu tidak sembuh-sembuh meski sudah diobati.

Ketika BAB ada darah di tinja atau terjadi pendarahan yang keluar melalui anus. Bersamaan itu, berat badan berkurang terus menerus.

"Kanker merupakan penyakit silent killer yang penyebarannya seringkali tidak dirasakan. Hal inilah yang sering tidak mendapat perhatian dari orang-orang untuk melakukan pengecekan kesehatan khususnya untuk mendeteksi penyakit kanker sedari dini. Penyakit kanker yang terlambat dicekakan membawa risiko yang lebih besar dan semakin memperkecil persentase kesembuhannya." tutup dr. Argie. (m33)

Judul	INDUSTRI ASURANSI JIWA HADAPI TEKANAN KEUANGAN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Dampak Inflasi Biaya Medis Terhadap Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	31/08/2024
Sentimen	neutral

| KLAIM ASURANSI |

INDUSTRI ASURANSI JIWA HADAPI TEKANAN KEUANGAN

Bisnis, JAKARTA — Industri asuransi jiwa di Tanah Air saat ini dinilai sedang menghadapi sejumlah tekanan keuangan yang cukup signifikan, menyusul tingginya rasio klaim dari lini bisnis kesehatan yang masih melebihi angka 100% pada semester pertama tahun ini.

Oktaviano DB Hana
oktavianodonatrd@bisnis.com



Karyawan beraktivitas di depan logo-logo asuransi jiwa di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, di Jakarta.

Di tengah tren peningkatan rasio klaim itu, inflasi biaya medis yang diperkirakan juga masih akan berlanjut pada tahun ini, juga akan menjadi salah satu tantangan bagi industri asuransi jiwa.

Dalam paparan Kinerja Asuransi Jiwa pada Semester 1/2024 di Jakarta, Rabu (28/8), Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa klaim kesehatan asuransi jiwa mencapai sebanyak Rp11,83 triliun.

Angka tersebut meningkat 26% apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya

Rasio klaim untuk bisnis asuransi kesehatan pun pada periode tersebut mencapai 105,7%. Pasalnya, AAJI mengungkapkan premi asuransi kesehatan pada periode yang sama mencapai Rp11,19 triliun.

Artinya, pada semester 1/2024, nilai klaim asuransi kesehatan melampaui total premi yang diterima. Rasio klaim melampaui 100% itu pun terjadi pada semester 1/2023.

Pada saat itu, rasio klaim asuransi kesehatan tercatat sebesar 103,7%. Sebab, nilai premi lini bisnis itu mencapai Rp9,05 triliun, sedangkan total klaimnya sebesar Rp9,39 triliun atau meningkat 35,3% *year-on-year* (YoY).

Ketua Bidang Literasi & Perlindungan

jiwa lebih besar daripada premi yang diterima, yang menandakan adanya tekanan keuangan yang signifikan bagi perusahaan asuransi," kata Freddy dalam paparan AAJI.

PEMBAYARAN KLAIM

Pada paruh pertama 2024, industri asuransi jiwa membayarkan total klaim sebesar Rp77,67 triliun. Jumlah tersebut disalurkan kepada lebih dari 9,82 juta penerima manfaat asuransi jiwa. Pembayaran total klaim asuransi jiwa pada Januari—Juni 2024 itu menurun 2,2% YoY. Realisasi itu juga melanjutkan tren penurunan sebab pada semester 1/2023 nilai total klaim asuransi



Judul	OJK Agendakan Pembubaran Jiwasraya Akhir 2024
Nama Media	Tribun Jabar
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	31/08/2024
Sentimen	positive

OJK Agendakan Pembubaran Jiwasraya Akhir 2024

JAKARTA, TRIBUN - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan berdasarkan rencana penyehatan keuangan (RPK) PT Asuransi Jiwasraya, pembubaran perusahaan diharapkan dilakukan akhir tahun ini.

Deputi Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Iwan Pasila mengatakan sampai saat ini belum ada waktu yang pasti soal pembubaran perusahaan asuransi pelat merah tersebut.

"Kalau di dalam rencananya memang, RPK itu berharap akhir tahun ini," kata Iwan kepada Kontan.co.id, di Jakarta, belum lama ini.

Iwan mengatakan OJK berharap pemegang saham Jiwasraya yaitu Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyampaikan rencana terlebih dahulu sebelum akhirnya perusahaan dibubarkan. "Kami juga berharap pemegang saham ada rencana-rencana," kata Iwan.

Menurut Iwan, pada dasarnya Jiwasraya memang

sudah tidak memiliki bisnis asuransi setelah asetnya dipindahkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

"Ya tapi memang secara bisnis sudah tidak ada, bisnis asuransi kan sudah dialihkan," katanya.

Sebelumnya, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bakal dibubarkan dalam waktu dekat, alias sebelumnya berakhirnya pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Staf Khusus Menteri

BUMN Arya Sinulingga mengatakan, Jiwasraya dibubarkan dilakukan menyusul proses restrukturisasi yang hampir rampung. Pembubaran ini juga sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) darn rencana penyehatan keuangan (RPK) Jiwasraya.

"Karena sudah mau selesai, sudah akhir, sudah habis, sudah mau final lah (restrukturisasi), maka sesuai dengan POJK dan RPK Jiwasraya, maka dengan ini Jiwasraya akan dibubarkan," ujar

Arya di Kementerian BUMN, Jakarta, Kamis (22/8).

Direktur Utama Jiwasraya R Mahelan Prabantarkso mengatakan pembubaran Jiwasraya kemungkinan dilakukan pada September 2024. Pembubaran Jiwasraya dilakukan secara bertahap, mulai dari pencabutan izin usaha, proses likuidasi, hingga pelaporan likuidasi.

"Perkiraan September (pembubarannya). Sesuai dengan POJK 28, proses pembubaran ada tahapannya," kata Mahelan.(kontan.co.id)

Judul	OJK Sebut Jiwasraya Dibubarkan Akhir Tahun
Nama Media	Banjarmasin Post
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	31/08/2024
Sentimen	positive

OJK Sebut Jiwasraya Dibubarkan Akhir Tahun

JAKARTA, BPOST - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan berdasarkan rencana penyehatan keuangan (RPK) PT Asuransi Jiwasraya, pembubaran perusahaan diharapkan dilakukan akhir tahun ini.

Deputi Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Iwan Pasila menuturkan, sampai saat ini belum ada waktu yang pasti soal pembubaran perusahaan asuransi pelat merah tersebut. "Kalau di dalam rencananya memang, RPK itu berharap akhir tahun ini," kata dia ketika ditemui di Jakarta beberapa hari lalu.

Ia menambahkan OJK berharap pemegang saham Jiwasraya yaitu Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyampaikan rencana terlebih dahulu sebelum akhirnya perusahaan dibubarkan. "Kami juga berharap pemegang saham ada rencana-rencana apa gitu," imbuh dia. Iwan menegaskan, pada dasarnya Jiwasraya memang sudah tidak memiliki bisnis asuransi setelah asetnya dipindahkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). "Ya tapi memang secara bisnis sudah tidak ada, bisnis asuransi kan sudah dialihkan," tutup dia.

Sebelumnya, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bakal dibubarkan dalam waktu dekat, alias sebelumnya berakhirnya pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga mengatakan, Jiwasraya dibubarkan dilakukan menyusul proses restrukturisasi yang hampir rampung. Pembubaran ini juga sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) darn rencana penyehatan keuangan (RPK) Jiwasraya. "Karena sudah mau selesai, sudah akhir, sudah habis, sudah mau final lah (restrukturisasi), maka sesuai dengan POJK dan RPK Jiwasraya, maka dengan ini Jiwasraya akan dibubarkan," ujarnya di Kementerian BUMN, Jakarta, dikutip Kamis (22/8).

Sementara itu, Direktur Utama Jiwasraya R Mahelan Prabantarikso menambahkan, pembubaran Jiwasraya kemungkinan dilakukan pada September 2024. Pembubaran Jiwasraya dilakukan secara bertahap, mulai dari pencabutan izin usaha, proses likuidasi, hingga pelaporan likuidasi. "Perkiraan September (pembubarannya). Sesuai dengan POJK 28, proses pembubaran ada tahapannya," kata dia.**(kompas.com)**

Judul	2,4 Juta Orang Ikut Program Restrukturisasi
Nama Media	Batam Pos
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg16&14
Tanggal Berita	31/08/2024
Sentimen	positive

2,4 Juta Orang Ikut Program Restrukturisasi

Jiwasraya Siapkan Tim Khusus

Reporter : JP GROUP
Editor : GUSTIA BENNY

JAKARTA (BP) - Manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mencatat jumlah peserta yang mengikuti Program restrukturisasi Jiwasraya sampai dengan 31 Juli 2024 mencapai 313.490 polis, atau setara dengan sekitar 2,4 juta peserta. Sementara yang masih belum mengikuti Program Restrukturisasi, hanya sekitar 298 peserta dari pemegang polis korporasi dan *bancassurance*.

Dengan demikian, secara prosentase program penyelamatan manfaat polis yang diinisiasi oleh pemerintah ini telah diikuti oleh 99,7 persen dari total seluruh pemegang polis Jiwasraya. "Kami optimis jumlah peserta akan terus bertambah seiring dengan upaya yang kami lakukan melalui upaya jemput bola dari tim pelayanan," ujar Direktur



ILUSTRASI kantor Asuransi Jiwasraya.

Utama Jiwasraya, Mahelan Prabantariko, dikutip Jumat (30/8).

Mahelan menjelaskan, untuk dapat mengajak pemegang polis yang belum mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya, pihaknya telah menyiapkan tim khusus yakni Tim Operasional dan Pelayanan Pasca Restrukturisasi (OPPR). Selain itu, manajemen juga telah menyediakan beberapa kanal komunikasi yang dapat digunakan

para pemegang polis yang belum ikut, untuk dapat mengetahui secara rinci mengenai manfaat hingga tata cara mengikuti program restrukturisasi Jiwasraya.

Hal ini dimaksudkan agar para pemegang polis yang belum ikut dapat terhindar dari potensi kerugian yang besar menyusul kondisi likuiditas

■ Baca 2,4 JUTA...Hal 14

2,4 Juta Orang Ikut Program...

Sambungan dari hal 16

perusahaan yang semakin tekanan, dan pembatasan kegiatan usaha perusahaan dalam waktu dekat. "Kami sudah menyediakan kanal komunikasi yang bisa digunakan mulai dari *call center* (021) 5098 7151, *WhatsApp* +62 811-1465031, hingga surel di *customer_service@jiwasraya.co.id*," imbuh Mahelan.

Menghormati Proses Hukum

Seiring dengan adanya pemegang polis yang melakukan

upaya hukum, kata Mahelan, pihaknya menyatakan akan menghormati proses serta upaya hukum yang sedang berjalan. Manajemen berkomitmen untuk mematuhi proses hukum, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Namun kami tetap berharap agar pemegang polis tersebut bersedia mengikuti Program Restrukturisasi, sebagaimana dengan mereka yang telah ikut," kata Mahelan.

Mahelan pun menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya

kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung pelaksanaan Program Restrukturisasi Jiwasraya.

"Sekali lagi, mewakili manajemen Jiwasraya, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemegang saham, regulator, hingga pemangku kebijakan dan tentu saja pemegang polis yang telah mendukung berjalannya Program Restrukturisasi Jiwasraya," tutup Mahelan. (*)

Judul	2,4 Juta Orang Ikut Program Restrukturisasi Jiwasraya
Nama Media	Timor Express
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	31/08/2024
Sentimen	positive

2,4 Juta Orang Ikut Program Restrukturisasi Jiwasraya

JAKARTA, TIMEX—Manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mencatat jumlah peserta yang mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya sampai dengan 31 Juli 2024 mencapai 313.490 polis, atau setara dengan sekitar 2,4 juta peserta. Sementara yang masih belum mengikuti Program Restrukturisasi, hanya sekitar 298 peserta dari pemegang polis korporasi dan bancassurance.

Dengan demikian, secara prosentase program penyelamatan manfaat polis yang diinisiasi oleh pemerintah ini telah diikuti oleh 99,7 persen dari total seluruh pemegang polis Jiwasraya.

"Kami optimis jumlah peserta akan terus bertambah seiring dengan upaya yang kami lakukan melalui upaya jemput bola dari tim pelayanan," ujar Direktur Utama Jiwasraya Mahelan Prabantarikso, dikutip Jumat (30/8).

Mahelan menjelaskan, untuk dapat mengajak pemegang polis yang belum mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya, pihaknya telah menyiapkan tim khusus yakni Tim Operasional dan Pelayanan Pasca Restrukturisasi (OPPR).

Selain itu, manajemen juga telah menyediakan beberapa kanal komunikasi yang dapat digunakan para pemegang polis yang belum ikut, untuk dapat mengetahui secara rinci mengenai manfaat hingga tata

cara mengikuti program restrukturisasi Jiwasraya.

Hal ini dimaksudkan agar para pemegang polis yang belum ikut dapat terhindar dari potensi kerugian yang besar menyusul kondisi likuiditas perusahaan yang semakin tertekan, dan pembatasan kegiatan usaha perusahaan dalam waktu dekat. "Kami sudah menyediakan kanal komunikasi yang bisa digunakan mulai dari call center (021) 50987151, WhatsApp +62811-1465031, hingga surel di customer_service@jiwasraya.co.id," imbuh Mahelan.

Seiring dengan adanya pemegang polis yang melakukan upaya hukum, kata Mahelan, pihaknya menyatakan akan menghormati proses serta upaya hukum yang sedang berjalan. Manajemen berkomitmen untuk mematuhi proses hukum, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Namun kami tetap berharap agar pemegang polis tersebut bersedia mengikuti Program Restrukturisasi, sebagaimana dengan mereka yang telah ikut," kata Mahelan.

Mahelan pun menyam-

paikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung pelaksanaan Program Restrukturisasi Jiwasraya.

"Sekali lagi, mewakili manajemen Jiwasraya, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemegang saham, regulator, hingga pemangku kebijakan dan tentu saja pemegang polis yang telah mendukung berjalannya Program Restrukturisasi Jiwasraya," tutup Mahela. (jpc/thi)



Ilustrasi kantor Asuransi Jiwasraya.

Judul	2,4 Juta Orang Restrukturisasi Jiwasraya
Nama Media	Radar Sukabumi
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	31/08/2024
Sentimen	positive

2,4 Juta Orang Restrukturisasi Jiwasraya

JAKARTA - Manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mencatat jumlah peserta yang mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya sampai dengan 31 Juli 2024 mencapai 313.490 polis, atau setara dengan sekitar 2,4 juta peserta. Sementara yang masih belum mengikuti Program Restrukturisasi, hanya sekitar 298 peserta dari pemegang polis korporasi dan bancassurance.

Dengan demikian, secara prosentase program penyelamatan manfaat polis yang diiniasi oleh pemerintah ini telah diikuti oleh 99,7 persen dari total seluruh pemegang polis Jiwasraya. "Kami optimistis jumlah peserta akan terus bertambah seiring dengan upaya yang kami lakukan melalui upaya jemput bola

dari tim pelayanan," ujar Direktur Utama Jiwasraya Mahelan Prabantarikso, dikutip Jumat (30/8).

Mahelan menjelaskan, untuk dapat mengajak pemegang polis yang belum mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya, pihaknya telah menyiapkan tim khusus yakni Tim Operasional dan Pelayanan Pasca Restrukturisasi (OPPR). Selain itu, manajemen juga telah menyediakan beberapa kanal komunikasi yang dapat digunakan para pemegang polis yang belum ikut, untuk dapat mengetahui secara rinci mengenai manfaat hingga tata cara mengikuti program restrukturisasi Jiwasraya.

Hal ini dimaksudkan agar para pemegang polis yang belum ikut dapat terhin-

dar dari potensi kerugian yang besar menyusul kondisi likuiditas perusahaan yang semakin tertekan, dan pembatasan kegiatan usaha perusahaan dalam waktu dekat. "Kami sudah menyediakan kanal komunikasi yang bisa digunakan mulai dari call center (021) 5098 7151, WhatsApp +62 811-1465031, hingga surel di customer_service@jiwasraya.co.id," imbuh Mahelan.

Seiring dengan adanya pemegang polis yang melakukan upaya hukum, kata Mahelan, pihaknya menyatakan akan menghormati proses serta upaya hukum yang sedang berjalan. Manajemen berkomitmen untuk mematuhi proses hukum, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Namun kami tetap berharap agar pemegang polis tersebut bersedia mengikuti Program Restrukturisasi, sebagaimana dengan mereka yang telah ikut," kata Mahelan.

Mahelan pun menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung pelaksanaan Program Restrukturisasi Jiwasraya. "Sekali lagi, mewakili manajemen Jiwasraya, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemegang saham, regulator, hingga pemangku kebijakan dan tentu saja pemegang polis yang telah mendukung berjalannya Program Restrukturisasi Jiwasraya," tutup Mahelan. **(stu)**

Judul	OJK Akan Cabut Izin Usaha Jiwasraya
Nama Media	Pos Belitung
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	positive

OJK Akan Cabut Izin Usaha Jiwasraya

JAKARTA, BANGKA POS

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) segera akan mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Hal ini lantaran saat ini sudah terdapat pengalihan aset sebesar 99,7 persen ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).
Deputi Komisiner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Iwan Pasila mengungkapkan, rencana semula seluruh portofolio memang akan dipindahkan ke IFG Life.

"Jadi memang secara perusahaan, dia tidak berusaha lagi di asuransi. Kalau sudah tidak berusaha lagi di asuransi memang izinnya mesti kami cabut," kata dia ketika ditemui di Jakarta beberapa hari lalu.

Ia mengatakan, saat ini pencabutan izin usaha Jiwasraya sedang dalam proses, mengingat banyaknya tahapan yang perlu dilalui baik dari regulator dan dari pemilik.

Iwan bilang, pihaknya akan memastikan seluruh pihak yang terkait dapat mendapatkan memenuhi kewajiban.

Kemudian, Iwan menjelaskan, nasabah Jiwasraya yang tidak ikut restrukturisasi akan mengikuti proses likuidasi menurut aturan yang berlaku.

"Dari sisi aset memang tidak memadai," imbuh dia.

Namun begitu, Iwan menjelaskan, ketika perusahaan dilikuidasi aset yang masih ada akan digunakan untuk membayar kewajiban yang ada. Jiwasraya sendiri diyakini masih memiliki dana jaminan wajib yang dapat digunakan untuk pembayaran pemegang polis.

Dengan begitu, nasabah yang menolak restrukturisasi dan masih tertinggal



KOMPAS.COM/ AGUSTINUS RANGGA RESPATI

IWAN PASILA

di Jiwasraya masih memiliki kemungkinan untuk mendapatkan pembayaran kewajiban, meskipun tidak penuh. "Akan mendapat tetapi tidak bisa full. Kalau sudah masuk likuidasi kan pasti ada kebutuhan kepada pegawai, pajak, pemegang polis, dan likuidasinya tentu ada biaya," tutup dia.

Sebelumnya, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bakal dibubarkan dalam waktu dekat, alias sebelumnya berakhirnya pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga mengatakan, Jiwasraya dibubarkan dilakukan menyusul proses restrukturisasi yang hampir rampung. Pembubaran ini

juga sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan rencana penyehatan keuangan (RPK) Jiwasraya.

"Karena sudah mau selesai, sudah akhir, sudah habis, sudah mau final lah (restrukturisasi), maka sesuai dengan POJK dan RPK Jiwasraya, maka dengan ini Jiwasraya akan dibubarkan," ujarnya di Kementerian BUMN, Jakarta, dikutip Kamis (22/8).

Sementara itu, Direktur Utama Jiwasraya R Mahelan Prabantarkso menambahkan, pembubaran Jiwasraya kemungkinan dilakukan pada September 2024 mendatang. Pembubaran Jiwasraya dilakukan secara bertahap, mulai dari pencabutan izin usaha, proses likuidasi, hingga pelaporan likuidasi.

"Perkiraan September (pembubarannya). Sesuai dengan POJK 28, proses pembubaran ada tahapannya," kata dia. (Kompas.com)

Judul	Program "Hoops+Health" dari Sun Life and Beyond Sport bantu lebih dari 14.000 anak dan masyarakat Asia cegah diabetes
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Kolaborasi Sun Life and Beyond Sport Gelar Program Hoops+Health
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4301423/program-hoops-health-dari-sun-life-and-beyond-sport-bantu-lebih-dari-14000-anak-dan-masyarakat-asia-cegah-diabetes
Tanggal Berita	02/09/2024
Sentimen	positive

Program "Hoops+Health" dari Sun Life and Beyond Sport bantu lebih dari 14.000 anak dan masyarakat Asia cegah diabetes

Senin, 2 September 2024 08:10 WIB



Program "Hoops+Health" dari Sun Life and Beyond Sport membantu lebih dari 14.000 anak dan masyarakat Asia agar aktif bergerak demi mencegah diabetes

Program komunitas ini menginspirasi keterlibatan, aktivitas, dan hidup sehat melalui olah raga bola basket dengan meningkatkan akses masyarakat ke lapangan dan pendidikan di enam pasar Asia.

Hong Kong,, (ANTARA/PRNewswire)- Program Hoops+Health telah membantu lebih dari 14.000 anak dan masyarakat aktif bergerak di tahun 2024. Program ini adalah pencapaian penting yang signifikan dalam kemitraan Sun Life dengan yayasan olahraga global untuk perubahan sosial, Beyond Sport.

Diluncurkan di Hong Kong, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Vietnam, program ini dimulai pada bulan September 2023 dengan mendorong gaya hidup aktif dan sehat di kalangan anak-anak dan masyarakat di Asia. Program ini berfokus pada tiga bidang utama, yaitu meningkatkan akses ke aktivitas fisik melalui renovasi lapangan basket, sehingga menyediakan tempat yang aman untuk bermain di daerah-daerah yang kurang beruntung; melibatkan masyarakat lokal, pelatih, dan karyawan Sun Life dengan mengadakan acara pembukaan lapangan, hari sukarelawan, dan lokakarya pendidikan; dan yang terakhir adalah menginspirasi generasi muda agar lebih aktif melalui berbagai sesi basket yang bisa didapatkan tanpa biaya.

Judul	BRI Life Terus Berinovasi Beri Kemudahan Layanan bagi Nasabah
Nama Media	bagooli.com
Newstrend	Advertorial BRI Life
Halaman/URL	https://www.bagooli.com/bri-life-terus-berinovasi-beri-kemudahan-layanan-bagi-nasabah/
Tanggal Berita	01/09/2024
Sentimen	positive



Bagooli.com – **JAKARTA** – Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa kinerja operasi dunia usaha kemudian keuangan digital tetap saja berkembang kuat didukung oleh sistem pembayaran yang mana aman, lancar, serta andal. Pada Juni 2024, nilai operasi uang elektronik (UE) naik 35,24% (yoy) menjadi Rp92,79 triliun kemudian nilai proses digital banking bertambah 10,82% (yoy) menjadi Rp5.570,49 triliun.

Sejalan dengan peningkatan kegiatan keuangan digital, dan juga kinerja digitalisasi di tempat sektor jasa keuangan khususnya keuangan non-Bank, BRI Life menerima award sebagai "Best Digital Finance 2024 for Providing Optimum Solutions through Digital Service Innovation".

Direktur Utama BRI Life Aris Hartanto yang digunakan hadir menerima penghargaan mengemukakan, BRI Life merupakan perusahaan asuransi jiwa yang tersebut concern di pemanfaatan teknologi digital. BRI Life akan terus melakukan pembaharuan lalu mengoptimalisasi digital guna menunjang proses bidang usaha perusahaan, pada antaranya menggunakan aplikasi mobile digital di memberikan pelayanan.

"Dari sisi perubahan digital, BRI Life terus mengembangkan layanan untuk mempermudah nasabahnya, sesuai dengan regulasi. Kami juga bersinergi dengan induk kami BRI pada perangkat lunak BRImo. Inovasi berikutnya adalah dari sisi layanan agar pengguna mayoritas telah lama digitaly on board, karenanya kita memverifikasi bahwa dari sisi layanan, harus dapat juga dalam akses secara digital," kata Aris, disitir Rabu (28/8/2024).

Baca Juga: 4 Pilihan Penyertaan Modal untuk Pemula, Mulai dengan Buka Tabungan Emas di dalam BRImo

Lebih lanjut Aris mengungkapkan, dengan metamorfosis digitalisasi, maka ada tiga faedah bagi perusahaan. Antara lain, dapat menjangkau pengguna yang mana berada sangat jauh dari pusat kota, proses pelaksanaan lalu biaya yang dimaksud lebih tinggi efisien dan juga yang dimaksud terpenting adalah "Customers Experience", sehingga klien dapat menikmati layanan asuransi mulai dari mendapatkan informasi asuransi yang mana dibutuhkan, kemudahan pembelian produk, biaya yang dimaksud bersaing lalu kemudahan pengurusan klaim. "Hal ini tentunya akan meningkatkan kepuasan terhadap pelanggan," tambahnya.

Judul	Lindungi Gaya Hidup Nasabah, FWD Insurance Kenalkan 2 Produk Baru
Nama Media	jpnn.com
Newstrend	Advertorial FWD Insurance
Halaman/URL	https://www.jpnn.com/news/lindungi-gaya-hidup-nasabah-fwd-insurance-kenalkan-2-produk-baru
Tanggal Berita	01/09/2024
Sentimen	positive

Lindungi Gaya Hidup Nasabah, FWD Insurance Kenalkan 2 Produk Baru

Minggu, 01 September 2024 - 11:36 WIB



FWD Insurance sebagai perusahaan asuransi jiwa berbasis digital menghadirkan dua produk baru untuk melindungi gaya hidup nasabah. Foto: source for jpnn

jpnn.com, JAKARTA - FWD Insurance sebagai perusahaan asuransi jiwa berbasis digital menghadirkan dua produk baru bernama FWD **Asuransi** Jiwa dan Bebas Aksi Flash.

Kedua produk itu dikatakan dapat memenuhi kebutuhan proteksi nasabah serta dengan sedikit pengecualian.

Chief Technology & Operations FWD Insurance Cherdchai Virabhak mengatakan FWD Insurance percaya fesyen adalah hal yang penting dalam hidup setiap orang.

Judul	MSIG Life Catat Pembayaran Klaim Kesehatan di Semester I-2024 Capai Rp 366 Miliar
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Catatan Kinerja MSIG Life
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:604ab2f6e87ea:0/
Tanggal Berita	01/09/2024
Sentimen	positive

MSIG Life Catat Pembayaran Klaim Kesehatan di Semester I-2024 Capai Rp 366 Miliar

1 Sep 2024 · 22.24 WIB



PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (MSIG Life), sebelumnya dikenal sebagai Sinarmas MSIG Life mencatatpembayaran klaim kesehatan di semester I-2024 sebesar Rp 336 miliar.

Head of Customer and MarketingMSIG Life, Lukman Auliadi mengatakan, pembayaran klaim di semester I-2024 tersebut mencerminkan komitmen perusahaan dalam melindungi nasabah di tengah biaya perawatan yang tinggi.

"Komitmen perlindungan ini didukung oleh kondisi finansial yang sangat sehat, dengan RBC (Risk-Based Capital) sebesar 1.876% per Juni 2024, jauh di atas ketentuan minimum regulator sebesar 120%," ujar Lukman, kepada Kontan.co.id, Jumat (30/8).

Tak hanya itu, Lukman menyebutkan klaim kesehatan meningkat 33% dibandingkan periode sebelumnya, dengan penyakit seperti Demam Dengue, Infeksi Saluran Pencernaan, Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Thypus, dan Infeksi Bakteri menjadi penyebab utama klaim.

Dia mengatakan, MSIG Life akan selalu mendukung upaya bersama pemerintah dan industri dalam penguatan asuransi kesehatan melalui kolaborasi, serta pertukaran dan pemanfaatan data di industri, sehingga industri menjadi lebih sehat dan harga premi bisa lebih terjangkau serta lebih adil.

Judul	Panin Dai-ichi Life Catat Total Aset Syariah Rp247 M per Mei 2024
Nama Media	bagooli.com
Newstrend	Catatan Kinerja Panin Dai-ichi Life
Halaman/URL	https://www.bagooli.com/panindai-ichilife-catat-total-aset-syariah-rp247-m-per-mei-2024/
Tanggal Berita	01/09/2024
Sentimen	positive

EKONOMI

PaninDai-ichiLife Catat Total Aset Syariah Rp247 M per Mei 2024

August 31, 2024 / 2 min read

Bagooli.com – **JAKARTA** – Pasar kegiatan ekonomi syariah di tempat Indonesia menempati kedudukan ke-3 terbesar dalam dunia, menurut State of The Global of Islamic Economic (SGIE). Merespons prospek yang dimaksud Panin Dai Ichi Life menghadirkan komoditas asuransi syariah yang mana inovatif serta mudah diakses, yakni Panin Syariah Berkah Proteksi

"Ini menunjukkan prospek yang besar bagi perkembangan perekonomian berbasis syariah di tempat negara ini. Kehadiran hasil asuransi syariah yang dimaksud inovatif lalu mudah diakses seperti Panin Syariah Berkah Proteksi dapat menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi syariah," ujar Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Panin Life Syariah, Siti Ma'rifah pada keterangannya, Rabu (28/8/2024).

Baca Juga: Korban Kebakaran pada Kraksaan Probolinggo Terima Klaim BRINS

Sementara, Presiden Direktur Panin Dai-ichi Life Fadjar Gunawan mengungkapkan Panin Syariah Berkah Proteksi dirancang untuk memenuhi keperluan keluarga muda yang sedang memulai pembangunan fondasi keuangan. Sistem ini menggabungkan pemeliharaan jiwa kemudian faedah dana tahapan pada satu paket terintegrasi sehingga memberikan ketenangan pikiran lalu dukungan finansial berkelanjutan.

"Kami yakin komoditas ini dapat membantu keluarga muda lebih tinggi fokus pada tujuan hidup, tanpa khawatir jikalau risiko yang dimaksud tiada terduga terjadi," kata dia.

Panin Syariah Berkah Proteksi dirancang bagi merek yang mana membutuhkan solusi perencanaan keuangan yang mana baik dengan pemeliharaan jiwa yang tersebut mumpuni. Salah satu keunggulannya, item ini miliki layanan dana tahapan yang dimaksud sanggup memberikan kepastian pengembalian kontribusi hingga 165 persen.

Selain itu, item ini memberikan kegunaan proteksi jiwa pada pada waktu masa asuransi baik jikalau partisipan meninggal dunia dikarenakan sebab alami ataupun disebabkan oleh kecelakaan.

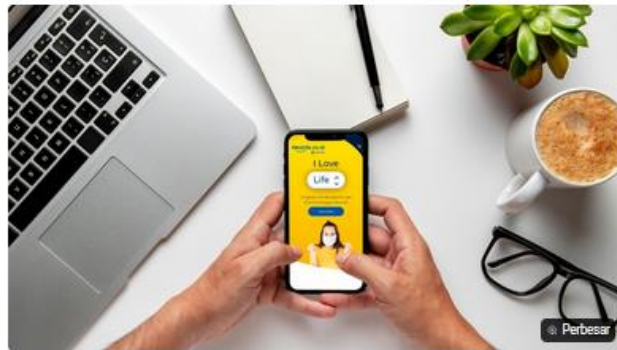
Judul	Transformasi Satu Dasawarsa Astra Life: Semakin Perluas Jangkauan Nasabah
Nama Media	kumparan.com
Newstrend	CSR Astra Life
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/transformasi-satu-dasawarsa-astra-life-semakin-perluas-jangkauan-nasabah-23QvdlIW6f4
Tanggal Berita	31/08/2024
Sentimen	positive

Transformasi Satu Dasawarsa Astra Life: Semakin Perluas Jangkauan Nasabah

kumparanBISNIS 

31 Agustus 2024 15:30 WIB · waktu baca 5 menit

 0  0   



Asuransi Astra Life. Foto: Astra Life



kumparan Hadir di WhatsApp Channel

Follow

Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2023 mencatat 61,8 persen masyarakat Indonesia masih menggunakan uang pribadi atau *out of pocket* (OOP) untuk mendapatkan akses layanan kesehatan.

Padahal, WHO sendiri merekomendasikan angka OOP tak lebih dari 20 persen. OOP merupakan indikator untuk melihat proteksi finansial. Dalam hal ini, **asuransi** memiliki peran penting untuk melindungi kesehatan dan stabilitas keuangan.

Presiden Direktur Astra Life, Nico Tahir, mengatakan pihaknya telah melayani hampir 3,6 juta tertanggung di kuartal I 2024. Tak hanya itu, Astra Life berhasil mencatatkan nilai premi bruto sebesar Rp 1,4 triliun, total aset senilai Rp 7,4 Triliun dan tingkat *solvabilitas/Risk Based Capital* (RBC) berada di angka 193 persen.

Angka RBC tersebut di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yakni sebesar 120 persen. Astra Life juga memiliki *Employee Benefit Group Business* yang telah melayani hampir 800 perusahaan.

Judul	Bikin Sedih, Kinerja Unit Link Asuransi Ini Minus 44% di 3 Tahun
Nama Media	cncbindonesia.com
Newstrend	Catatan Kinerja Produk Unitlink
Halaman/URL	https://www.cncbindonesia.com/mymoney/20240830125758-72-567758/bikin-sedih-kinerja-unit-link-asuransi-ini-minus-44-di-3-tahun
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	neutral

Bikin Sedih, Kinerja Unit Link Asuransi Ini Minus 44% di 3 Tahun

Financial Expert, [CNBC Indonesia](#)

30 August 2024 14:10



Foto: Shutterstock

Jakarta, CNBC Indonesia - Asuransi unit link menggabungkan dua produk keuangan yaitu proteksi dan investasi. Namun data Edvisor.Id per 29 Agustus 2024 menunjukkan bahwa dalam tiga tahun, ada satu produk unit link dari perusahaan asuransi jiwa raksasa di Indonesia yang kinerjanya minus 44%.

Secara tidak langsung, unit link memang memiliki kesamaan dengan reksa dana. Terdiri dari berbagai jenis, yaitu saham, pendapatan tetap, campuran, dan pasar uang.

Hanya saja proses top up dilakukan saat pembayaran premi, dan pencairan dapat dilakukan sebagian, atau seluruhnya lewat penyerahan polis. Dan update harga unit link, tidak seperti nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana yang bisa diakses setiap hari karena informasi seputar update NAB unit link dilakukan oleh perusahaan asuransi penerbitnya.

Judul	Kinerja Cemerlang, Tugu Insurance Berhasil Raih Insurance Market Leaders Award 2024
Nama Media	biz.kompas.com
Newstrend	Catatan Kinerja Tugu Insurance
Halaman/URL	https://biz.kompas.com/read/2024/08/30/134109028/kinerja-cemerlang-tugu-insurance-berhasil-raih-insurance-market-leaders-award
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	positive

Kinerja Cemerlang, Tugu Insurance Berhasil Raih Insurance Market Leaders Award 2024

Kompas.com - 30/08/2024, 13:41 WIB



Tugu Insurance berhasil meraih Insurance Market Leaders Award 2024 dari Media Asuransi. (DOK. Tugu Insurance)



KOMPAS.com - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berhasil meraih Insurance Market Leaders Award 2024 dari Media Asuransi. Tugu Insurance menempati posisi ketiga terbaik di antara perusahaan asuransi umum lain pada ajang ini.

Dalam menentukan perusahaan yang menjadi *market leaders*, Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) menggunakan sembilan indikator laporan keuangan publikasi perusahaan asuransi jiwa, asuransi umum, reasuransi, asuransi jiwa syariah, serta asuransi umum syariah per 31 Desember 2023.

Adapun indikator yang digunakan adalah pendapatan premi, premi neto, klaim dan manfaat dibayar, beban klaim dan manfaat dibayar, investasi, hasil investasi, ekuitas, aset, serta laba/rugi setelah pajak.

TERPOPULER

- 1 Mo Salah Mengg...
Diminta Perpanja...
Sang Egyptian Kir...
- 2 Ketika Jokowi Ha...
Gabung Partai Se...
Berkuasa...
- 3 Ketika Kaesang D...
Hidup Sederhana...
- 4 Kata Luis Diaz Us...
Bawa Liverpool Li...
United
- 5 Hasil Juventus Vs...
Kebuntuan Pertan...
Thiago Motta

Judul	AJB Bumiputera Balik Rugi Rp683 Miliar dari Laba Rp705 Miliar
Nama Media	finansial.bisnis.com
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240830/215/1795614/ajb-bumiputera-balik-rugi-rp683-miliar-dari-laba-rp705-miliar
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	negative

AJB Bumiputera Balik Rugi Rp683 Miliar dari Laba Rp705 Miliar

AJB Bumiputera berbalik mencatatkan rugi sebanyak Rp683 miliar sepanjang 2023 dari laba Rp705 miliar pada 2022.



Pernita Hestin Untari - Bisnis.com
Jumat, 30 Agustus 2024 | 18:34

Share



Karyawan beraktivitas di Kantor Asuransi Bumiputera di Jakarta. Bisnis/Abdullah Azzam

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — **Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera** membalikkan laba menjadi rugi sebanyak Rp683,24 miliar per 31 Desember 2023. Pada periode yang sama tahun sebelumnya perusahaan **asuransi** tertua di Indonesia tersebut mencatatkan laba sebanyak Rp705 miliar.

Dikutip dari laporan keuangan perusahaan per 31 Desember 2023, pada Jumat (30/8/2024) AJB Bumiputera mencatatkan pendapatan premi sebanyak Rp750 miliar. Angka tersebut turun 36,06% *year-on-year* (YoY) dari sebelumnya Rp1,17 triliun. Hasil investasi juga menurun sebanyak 83,33% menjadi Rp132 miliar dari sebelumnya Rp786,8 miliar pada 31 Desember 2022.

Hal tersebut mempengaruhi jumlah pendapatan perusahaan yang turun 54,02% menjadi Rp1,04 triliun. Pada Desember 2022, jumlah pendapatan AJB Bumiputera mencapai sebanyak Rp2,2 triliun.

Judul	Berita Foto - PEMBAYARAN KLAIM GENERALI INDONESIA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Generali
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	02/09/2024
Sentimen	positive

